

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan Indonesia di bidang pendidikan dewasa ini dapat dilihat dari peningkatan sistem pelaksanaan pendidikan yang diusahakan dari waktu ke waktu. Seperti tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menggariskan bahwa pembangunan di bidang pendidikan adalah upaya mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Depdiknas, UU No. 20 Th. 2003:pasal3).

Berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945 pasal 28c ayat 1 dan 2 disebutkan bahwa: setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapat pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia. Peningkatan mutu pendidikan menjadi kewajiban semua pihak yang terlibat dalam bidang pendidikan.

Kualitas pendidikan merupakan cermin kemajuan suatu Negara. Suatu Negara tidak akan maju jika kualitas pendidikan warga Negara tersebut rendah,

sebaliknya negara yang memiliki kualitas pendidikan tinggi maka Negara tersebut akan makmur dan menjadi Negara yang maju.

Suatu Negara yang menginginkan negaranya maju, langkah pertama yang harus ditempuh adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu dengan cara meningkatkan pelayanan pendidikan baik dalam jalur formal, non formal. Hal ini disebabkan oleh manusia sebagai pelaku ekonomi, merupakan ujung tombak dari keberhasilan nasional.

Pendidikan merupakan perbuatan mendidik antara pendidik dengan peserta didik. Tujuannya, pendidik dengan sengaja dan penuh tanggungjawab memberikan pengaruhnya yang positif dan konstruktif kepada peserta didik, baik melalui bimbingan, pengajaran, maupun latihan dalam rangka mengembangkan potensinya sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan.

Menurut Poerwodarminto (2004:787) “Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran lainnya dengan nilai tes yang diberikan oleh guru”. Prestasi belajar setiap mahasiswa berbeda-beda. Prestasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor jasmani dan faktor psikologis. Faktor eksternal meliputi keluarga, lingkungan sekolah, dan masyarakat.

Tercapainya tujuan pendidikan nasional diatas dapat dilihat dari prestasi belajar yang didapat oleh peserta didik. Namun Prestasi belajar mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta belakangan ini mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor prestasi belajar baik dari dalam diri peserta

didik maupun faktor lain dari luar peserta didik. Faktor luar peserta didik salah satunya adalah aktivitas bekerja. Aktivitas bekerja mahasiswa mempengaruhi hasil prestasi belajar. Dikarenakan fokus mahasiswa bekerja cenderung mendahulukan kepentingan pekerjaannya daripada kegiatan perkuliahan. Hal ini akan berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa tersebut.

Saat ini tidak sedikit mahasiswa yang menempuh pendidikan dengan aktivitas bekerjanya. Salah satu faktor mahasiswa menempuh dunia kerja adalah sangat longgarnya waktu yang diberikan dalam menempuh studi di perguruan tinggi, sehingga dimanfaatkan mahasiswa yang kurang konsentrasi penuh terhadap studinya. Selain itu keinginan mahasiswa mencari biaya untuk membayar biaya kuliah atau karyawan bekerja dan menganggap pendidikan hanya sekedar status. Namun adapula karyawan yang menempuh pendidikan karena menganggap pendidikan memang penting. Setelah mahasiswa betul-betul bekerja dan mendapatkan uang, mereka lupa bahwa kuliah yang seharusnya diutamakan dulu. Hal ini terus berangsur-angsur meningkatkan dirinya dalam eksis berkarya diluar kampus (kerja) untuk mendapatkan penghargaan ekonomi, sehingga lupa bahwa waktu studi yang ditentukan hampir habis.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta terdapat banyak mahasiswa yang kuliah sambil bekerja termasuk juga berwirausaha, bahkan ada diantaranya yang sudah berkeluarga. Jadi disamping kuliah, mahasiswa tersebut juga mencari nafkah untuk keluarganya. Selain itu, ada juga mahasiswa yang murni mahasiswa artinya mahasiswa yang tidak bekerja. Namun demikian tidak berarti mahasiswa yang tidak bekerja, prestasi akademiknya lebih baik dari pada prestasi mahasiswa

yang bekerja. Sebab tidak jarang terjadi justru mahasiswa yang bekerja mencapai prestasi akademik yang lebih baik dibanding mahasiswa yang tidak bekerja.

Kegiatan pembelajaran di kelas juga berpengaruh dalam tercapainya prestasi belajar yang baik. Perwujudan pembelajaran yang baik dapat dilihat dari cara belajar untuk memahami pengetahuan. Dapat disimpulkan semakin baik cara belajar mahasiswa semakin tinggi pula prestasi belajar mahasiswa.

Menurut Slameto (2003:2) “Belajar adalah suatu proses usaha perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan”. Seseorang yang belajar akan dapat pengalaman baru sehingga mengalami perubahan tingkah laku menjadi lebih baik serta mampu berinteraksi dengan lingkungan secara baik.

Cara belajar adalah cara yang digunakan seseorang atau individu untuk memperoleh pengalaman baru yang dapat merubah tingkah lakunya dari yang kurang baik menjadi baik. Setiap orang mempunyai cara yang berbeda-beda dalam belajar, disesuaikan dengan tingkat kebutuhan dan kesenangan masing-masing.

Cara belajar yang baik akan menyeimbangkan aktivitas bekerja mahasiswa. Mahasiswa tetap dapat menyerap pengetahuan baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Dengan demikian aktivitas bekerja dan cara belajar mahasiswa akan membawa pengaruh terhadap upaya peningkatan prestasi belajar mahasiswa

Melihat dari latar belakang permasalahan diatas, penulis memandang perlu mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul:

**PRESTASI BELAJAR MAHASISWA ANGKATAN 2008 SAMPAI 2011 DI SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA DITINJAU DARI AKTIVITAS BEKERJA DAN CARA BELAJAR MAHASISWA**

**B. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini dapat mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan secara optimal, maka perlu adanya pembatasan masalah. Dalam penelitian ini pembatasan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas bekerja yang meliputi waktu, tenaga, pikiran, dan emosi
2. Cara belajar yang meliputi persiapan diri, cara mengikuti pelajaran, aktivitas belajar mandiri, pola belajar, dan cara mengikuti ujian
3. Prestasi belajar mahasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang dilihat dari indeks prestasi mahasiswa.

**C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh aktivitas bekerja terhadap prestasi belajar mahasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta?

2. Adakah pengaruh cara belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta?
3. Adakah pengaruh aktivitas bekerja dan cara belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dari pemelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh aktivitas bekerja terhadap prestasi belajar mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta .
2. Untuk mengetahui pengaruh cara belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta .
3. Untuk mengetahui pengaruh aktivitas bekerja dan cara belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta .

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian yang dilakukan ini, sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan wawasan ilmu pendidikan khususnya dalam membahas pengaruh aktivitas bekerja mahasiswa dan cara belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta .

b. Sebagai bahan untuk menambah khasanah pustaka dan sebagai salah satu sumber bagi penelitian selanjutnya

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama kuliah dan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.

### b. Bagi Sekolah

Sebagai masukan bagi ssekolah yang bersangkutan untuk meningkatkan peran dan fungsi dosen sehingga mampu meningkatkan kualitas pendidik.

## **F. Sistematika Penelitian**

Untuk memudahkan dalam pemahaman skripsi ini, maka dibuat sistematika skripsi sebagai berikut:

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

### **BAB II. LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas tentang prestasi belajar mahasiswa, aktivitas bekerja, cara belajar siswa, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

### BAB III. METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metode-metode yang digunakan, yaitu: jenis penelitian, tempat penelitian, subyek penelitian (populasi, sampel, dan sampling), teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

### BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta, uji instrument penelitian atau *try out* (uji coba), uji prasyarat analisa data, deskripsi data, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

### BAB V. PENUTUP

Penutup menguraikan tentang kesimpulan dan saran, bagian akhir disertakan daftar pustaka dan lampiran.